

MAKNA PENDIDIKAN

TIM

MAKNA PENDIDIKAN

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

MAKNA PENDIDIKAN

Pendidikan diselenggarakan sebagai suatu proses pembudayaan dan pemberdayaan peserta didik yang berlangsung sepanjang hayat;

Pendidikan diselenggarakan dengan memberi keteladanan, membangun kemauan, dan mengembangkan kreativitas peserta didik;

Pendidikan diselenggarakan dengan mengembangkan budaya membaca, menulis, dan berhitung bagi segenap warga masyarakat

PENDIDIK

Pendidik adalah tenaga kependidikan yang berkualifikas sebagai guru, dosen, konselor, pamong belajar, widyaiswara, tutor, instruktur, fasilitator, dan sebutan lain yang sesuai dengan kekhususannya, serta berpartisipasi dalam menyelenggarakan pendidikan.

Bidang Manajemen
dan kepemimpinan

TUJUAN

Manajemen
dan supervisi

Bidang
Pengajaran

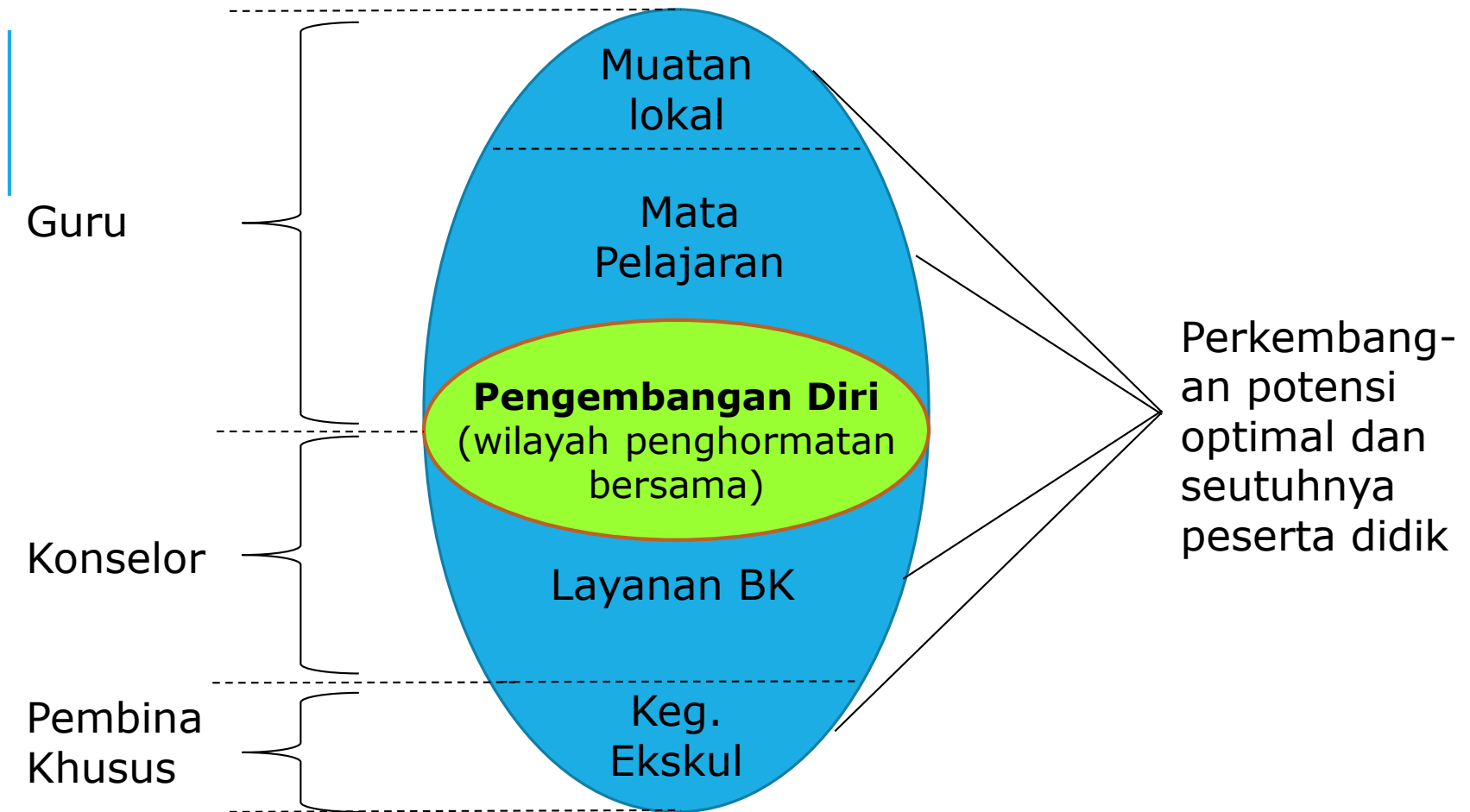
Pembelajaran
Bidang Studi

Bidang
pembinaan dan
kesejahteraan
peserta didik

Bimbingan
Konseling dan
layanan lainnya
termasuk kegiatan
ekstra kuerikuler
didalamnya

Perkem-
bangan
optimal
setiap
individu
(peserta
didik)

Bimbingan dan Konseling Sebagai Subsistem Jalur Pendidikan Formal



Reposisi Wilayah Bimbingan dan Konseling dalam Konteks Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan

*Kesamaan dan Keunikan
Wilayah Kerja Konselor dan Guru*

Perkembangan Optimum Peserta didik



Standar Kompetensi Lulusan
mata pelajaran
(Pembelajaran bidang studi)

Matriks 1

Keunikan dan Keterkaitan Layanan Guru dan Konselor

<i>Worldview</i>	Guru	Konselor
1. Wilayah Gerak	Khususnya Sistem Pendidikan Formal	Khususnya Sistem Pendidikan Formal
2. Tujuan Umum	Pencapaian tujuan pendidikan nasional	Pencapaian tujuan pendidikan nasional

<i>Worldview</i>	Guru	Konselor
3. Konteks Tugas	Pembelajaran yang mendidik melalui Mata Pelajaran dengan Skenario Guru	Layanan yang memandirikan dengan skenario Konseli-Konselor .
3.1 Fokus kegiatan	pengembangan kemampuan penguasaan bidang studi dan masalah-masalahnya.	Pengembangan potensi diri bidang pribadi, sosial, belajar, karier, dan masalah-masalahnya.
3.2 Hubungan kerja	Alih tangan (referral)	Alih tangan (referral)

<i>Worldview</i>	Guru	Konselor
3.3 Pendekatan umum	Pemanfaatan Instructional Effects & Nurturant Effects melalui pembelajaran yang mendidik.	Pengenalan diri dan lingkungan oleh Konseli dalam rangka pengatasan masalah Skenario tindakan merupakan hasil transaksi yang merupakan keputusan konseli.

<i>Worldview</i>	Guru	Konselor
4. Target Intervensi		
4.1. Individu	Minim	Utama
4.2. Kelompok	Pilihan strategis	Pilihan strategis
4.3. Klasikal	Utama	Minim

<i>Worldview</i>	Guru	Konselor
5. Ekspektasi Kinerja		
5.1. Ukuran keberhasilan	<ul style="list-style-type: none"> - Pencapaian Standar Kompetensi Lulusan - Lebih bersifat kuantitatif 	<ul style="list-style-type: none"> - Kemandirian dalam kehidupan - Lebih bersifat kualitatif yang unsur-unsurnya saling terkait (ipsatif)

BK SECARA SINGKAT:

Dengan mengingat konteks tugas, ekspektasi kinerja, dan target populasi layanan bimbingan dan konseling, sebagai layanan ahli, seorang konselor memiliki tugas dan tanggung jawab untuk menyelenggarakan layanan bimbingan dan konseling **komprehensif**, yang berorientasi **pengembangan** dan pemeliharaan, dan melayani seluruh peserta didik, dengan kerangka kerja utuh

MENGAPA BIMBINGAN KOMPREHENSIF

KONVENSIIONAL

1. Bersifat Reaktif
2. Pendekatan Krisis (Remediatif)
3. Hanya melakukan konseling individual
4. Tidak semua siswa mendapat layanan
5. Menekankan layanan Informasi
6. Programnya tidak terstruktur
7. Hanya dilakukan oleh Konselor sendiri

KOMPREHENSIF

1. Terencana
2. Pendekatan Preventif dan Krisis
3. Melaksanakan Bimbingan dan konseling
4. Semua siswa mendapat layanan
5. Menekankan kepada program pengembangan
6. Programnya terstruktur
7. Dilakukan oleh konselor dan personel sekolah dalam suatu team work

ASUMSI BK KOMPREHENSIF

Pencapaian Tugas-tugas Perkembangan merupakan tujuan BK.

Perkembangan pribadi yg optimal terjadi melalui interaksi yg sehat antara individu dengan lingkungannya.

Hakikat BK terletak pada keterkaitan antara lingkungan belajar dengan perkembangan individu.

Klien tidak dipandang sebagai manusia yang sakit mentalnya. Disini klien dipandang sebagai individu yang mampu memilih tujuan, membuat keputusan, dan berpartisipasi secara bertanggung jawab dalam mencapai perkembangan dirinya.

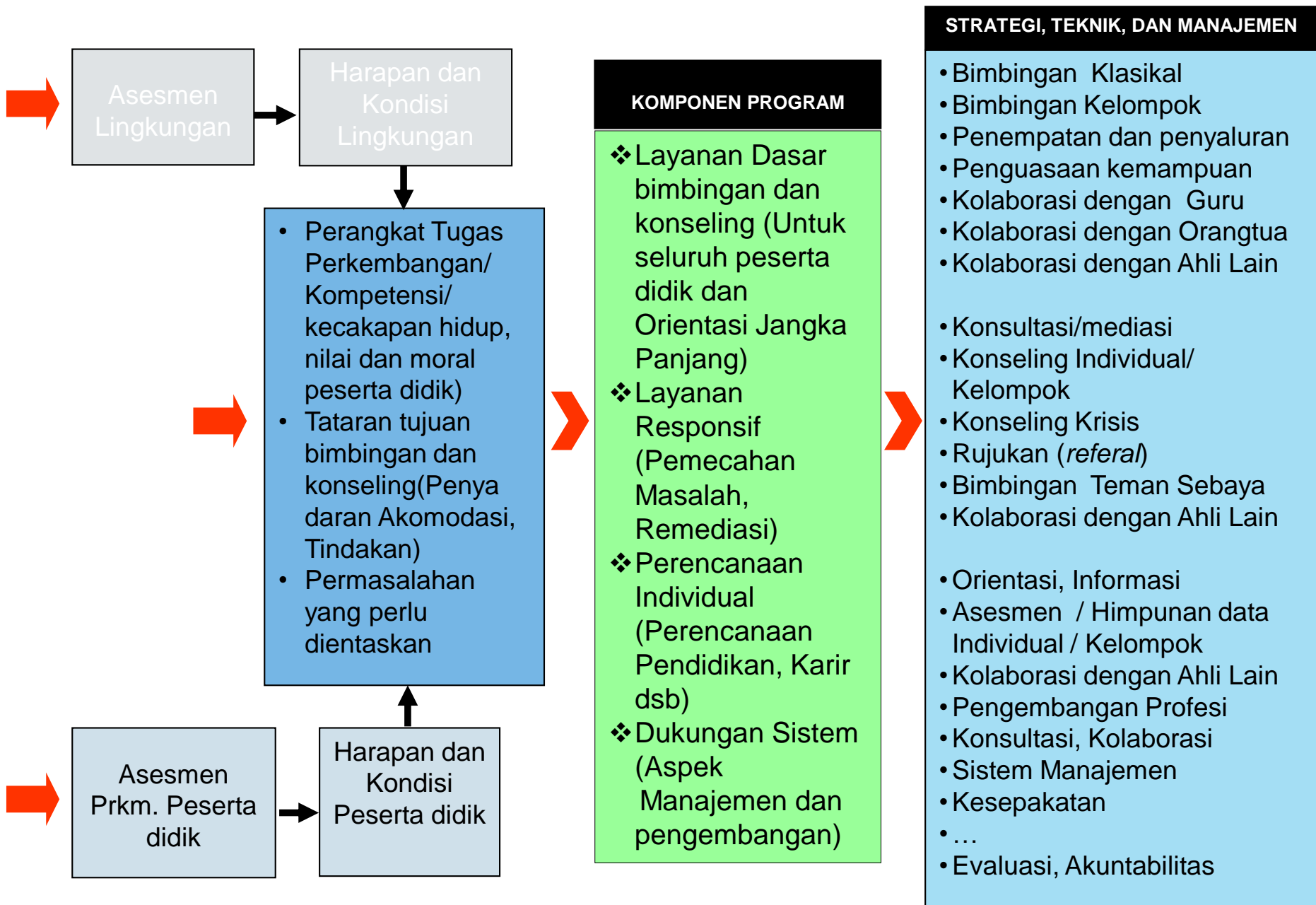
Klien adalah seorang pribadi yang unik dan berharga yg berjuang untuk mengembangkan dirinya. Dia adalah anggota kelompoknya, bagian dari budayanya, dan tidak pernah terisolasi dari lingkungan sosialnya.

Konselor tidak bersifat netral, atau a moral, dia memiliki nilai-nilai, perasaan, dan komitmen kepada dirinya.

TUJUAN BIMBINGAN DAN KONSELING KOMPREHENSIF

- Menghayati nilai-nilai agama sebagai pedoman dalam berperilaku
- Berperilaku atas dasar keputusan yang mempertimbangkan aspek-aspek nilai dan berani menghadapi resiko.
- Memiliki kemampuan mengendalikan diri (self-control) dalam mengekspresikan emosi atau dalam memenuhi kebutuhan diri.
- Mampu memecahkan masalah secara wajar dan objektif.
- Memelihara nilai-nilai persahabatan dan keharmonisan dalam berinteraksi dengan orang lain.
- Menjunjung tinggi nilai-nilai kodrati laki-laki atau perempuan sebagai dasar dalam kehidupan sosial.
- Mengembangkan potensi diri melalui berbagai aktivitas yang positif
- Memperkaya strategi dan mencari peluang dalam berbagai tantangan kehidupan yang semakin kompetitif.
- Mengembangkan dan memelihara penguasaan perilaku, nilai, dan kompetensi yang mendukung pilihan karir.
- Meyakini nilai-nilai yg terkandung dalam pernikahan dan berkeluarga sebagai upaya untuk menciptakan masyarakat yg bermartabat.

Kerangka Kerja Utuh Program Kerja Bimbingan dan Konseling



STRUKTUR ORGANISASI BIMBINGAN DAN KONSELING DI SEKOLAH

